

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA  
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**TESIS**

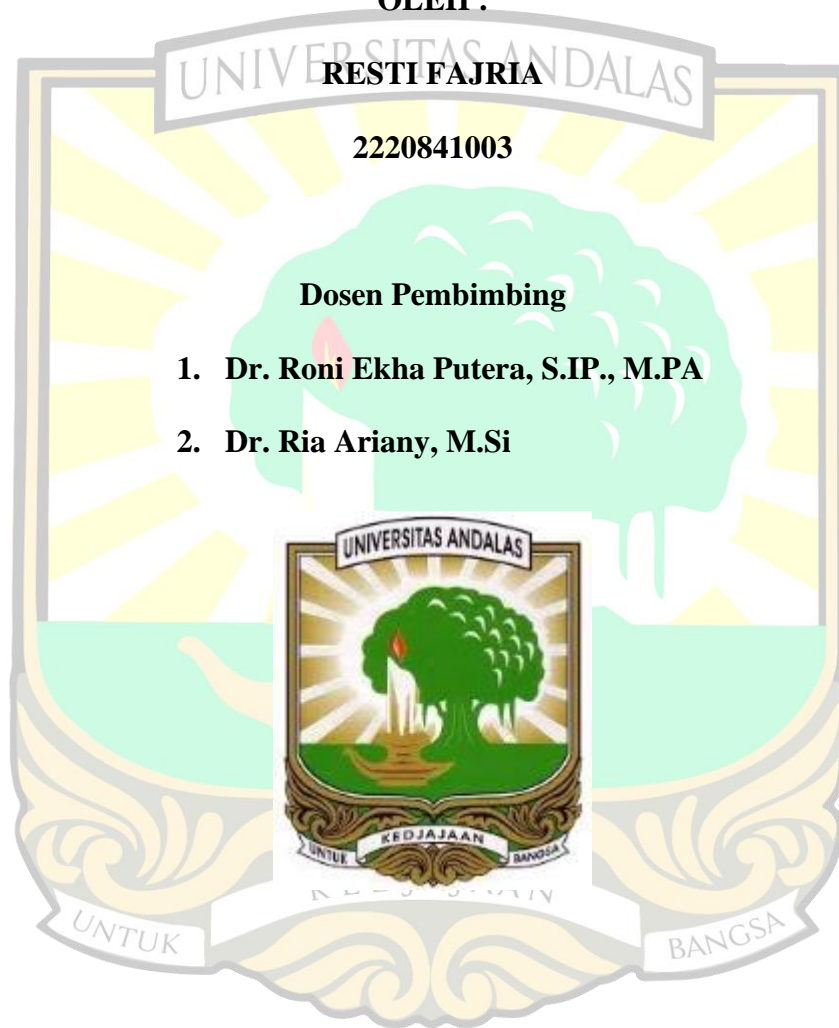
**OLEH :**

**RESTI FAJRIA**

**2220841003**

**Dosen Pembimbing**

- 1. Dr. Roni Ekha Putera, S.IP., M.PA**
- 2. Dr. Ria Ariany, M.Si**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**KOTA PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

**Resti Fajria, NIM 2220841003, Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Padang Pariaman, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Dibimbing Oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Dr. Ria Ariany, M.Si. Tesis ini terdiri dari 120 Halaman dengan referensi 8 buku teori, 4 buku metode, 19 Jurnal, 4 Skripsi/Tesis, 7 Dokumen dan 2 Website.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis evaluasi pelaksanaan program Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Padang Pariaman dengan lokus Nagari Katapiang, Nagari Seulayat Ulakan dan Nagari Tapakih. Program Desa Tangguh Bencana merupakan salah satu program yang memiliki tujuan meningkatkan kapasitas Nagari untuk menjadi nagari yang tangguh dan mandiri dalam penanggulangan bencana. Dengan geografis wilayah Kabupaten Padang Pariaman yang berada di sepanjang pesisir pantai pulau Sumatera menjadikan wilayah yang memiliki potensi bencana. Hadirnya program Desa Tangguh Bencana salah satu upaya pengurangan risiko bencana berbasis komunitas yang bertujuan agar masyarakat dapat secara mandiri dan beradaptasi dalam menghadapi ancaman bencana. Oleh karena itu, pentingnya sebuah kajian evaluasi dalam menilai keberlanjutan program yang merupakan bagian dari sebuah kebijakan.

Evaluasi pelaksanaan program Desa Tangguh Bencana dapat dilihat dengan berbagai sudut pandang, dalam penelitian ini menggunakan teori Althaus, Bridgman dan Davis dengan variabel input, output, proses dan outcome dari sebuah program. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan program Desa Tangguh bencana di Kabupaten Padang Pariaman dengan mengambil tiga Nagari yaitu Nagari Katapiang, Nagari Seulayat Ulakan dan Nagari Tapakih sudah terlaksana namun dalam tindak lanjut pelaksanaan oleh Nagari masih belum optimal sehingga tujuan BPBD Padang Pariaman untuk menjadikan Nagari yang mandiri dan tangguh terhadap risiko bencana belum terpenuhi. Pada variabel input pada indikator anggaran Nagari masih terbatas dalam penganggaran untuk kegiatan mitigasi atau pra bencana, hal ini dikarenakan masih lemahnya pemahaman aktor pelaksana program di tingkat nagari terkait regulasi penggunaan dana desa dalam bidang penanggulangan bencana, sehingga pemerintahan Nagari masih belum mampu untuk menganggarkan dan hal ini berdampak pada sarana dan prasarana yang kurang mendukung kegiatan ini. Untuk proses program sudah mencapai sasaran dengan terbentuknya Kelompok Siaga Bencana pada Nagari, namun dalam pencapaian tujuan masih belum secara efektif dan efisien untuk mengelola input menjadi output. Kemudian untuk output sudah diterima dengan hasil meningkatnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam beradaptasi secara gotong royong untuk menanggulangi bencana. Terkait dengan outcome program memberikan dampak yang positif, sebab hadirnya program ini untuk mendorong masyarakat lebih adaptif dan bijaksana dalam menghadapi bencana.

***Kata Kunci: Evaluasi, Desa Tangguh Bencana, Pelaksanaan Program***

## ABSTRACT

**Resti Fajria, NIM 2220841003, Evaluation of the Implementation of the Disaster Resilient Village Program in Padang Pariaman Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Supervised By: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA and Dr. Ria Ariany, M.Sc. This thesis consists of 120 pages with references to 8 theory books, 4 method books, 19 journals, 4 thesis, 7 documents and 2 websites.**

*The purpose of this study was to analyze the evaluation of the implementation of the Disaster Resilient Village program in Padang Pariaman Regency with the locus Nagari Katapiang, Nagari Seulayat Ulakan and Nagari Tapakih. The Disaster Resilient Village Program is one of the programs that aims to increase the capacity of Nagari to become a strong and independent village in disaster management. With the geographical area of Padang Pariaman Regency which is located along the coast of the island of Sumatra, it is an area that has the potential for disaster. The presence of the Disaster Resilient Village program is one of the community-based disaster risk reduction efforts that aims to enable communities to be independent and adapt in facing disaster threats. Therefore, the importance of an evaluation study in assessing the sustainability of a program that is part of a policy.*

*Evaluation of the implementation of the Disaster Resilient Village program can be seen from various perspectives, in this study using the theory of Althaus, Bridgman and Davis with input, output, process and outcome variables of a program. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques of interviews, documentation and observation.*

*The results of this study concluded that in general the implementation of the Disaster Tangguh Village program in Padang Pariaman Regency by taking three Nagari namely Nagari Katapiang, Nagari Seulayat Ulakan and Nagari Tapakih had been carried out but in the follow-up implementation by Nagari it was still not optimal so that the aim of BPBD Padang Pariaman was to make Nagari independent and resilient to disaster risks have not been fulfilled. The input variable for Nagari budget indicators is still limited in budgeting for mitigation or pre-disaster activities, this is due to the weak understanding of program implementing actors at the nagari level regarding regulations on the use of village funds in the field of disaster management, so that the Nagari government is still unable to budget and This has an impact on facilities and infrastructure that do not support this activity. The program process has reached the target with the formation of the Disaster Preparedness Group in Nagari, but in achieving the goals it is still not effective and efficient to manage inputs into outputs. Then the output has been received with the result of increasing community participation and awareness in adapting in mutual cooperation to cope with disasters. Regarding the program outcomes, it has a positive impact, because the presence of this program encourages people to be more adaptive and wise in dealing with disasters.*

**Keywords: Evaluation, Disaster Resilient Village, Program Implementation**